

PENGOBATAN KANKER KEPALA DAN LEHER

- Stadium I: Dapat diobati dengan pembedahan atau radioterapi, hasilnya hampir sama. Penyinaran juga mencakup kelenjar getah bening leher karena risiko penyebaran.
- Stadium lanjut: Umumnya memerlukan kombinasi pembedahan dan radioterapi, kadang ditambah kemoterapi untuk membunuh sel kanker yang sudah menyebar.

- Kasus kambuh: Dapat diberikan radioterapi ulang atau pembedahan.
- Jika kanker terlalu luas: Kemoterapi paliatif dilakukan untuk mengurangi nyeri dan mengecilkan tumor.



NAMA PASIEN :

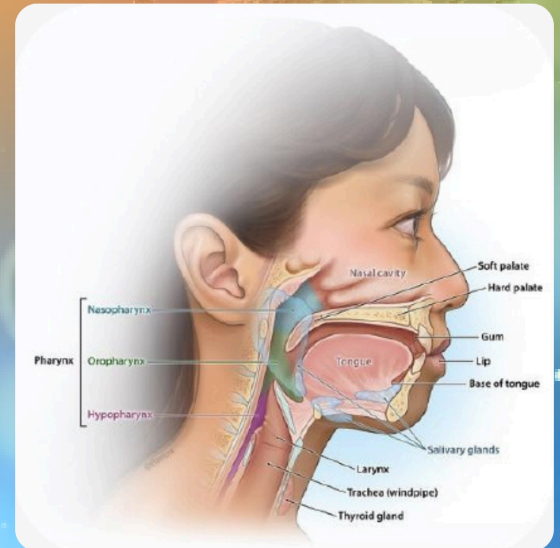
UMUR :

NO. MR :

TEMPAT RAWAT :

PETUGAS :

KANKER KEPALA DAN LEHER



@promkes_mdjamil

#Kepuasan Anda Adalah Kepedulian Kami

KANKER KEPALA-LEHER

Merupakan kanker yang menyerang rongga mulut, tenggorok, hidung, kelenjar ludah, kulit kepala-leher, dan kelenjar gondok, mencakup sekitar 7% kanker pada pria dan 2% pada wanita.

FAKTOR PENYEBAB:

- Rokok dan alkohol
- Kebiasaan menyirih/nginang
- Gigi rusak dan kebersihan mulut buruk
- Infeksi rongga mulut berulang
- Faktor keturunan/genetik

TANDA & GEJALA:

- Benjolan di leher >2 minggu tidak hilang
- Sariawan/luka di mulut tidak sembuh >2 minggu
- Perubahan suara atau serak menetap
- Sulit menelan makanan atau minuman
- Perdarahan dari mulut, hidung, atau tenggorokan
- Perubahan kulit di wajah/leher, muncul luka yang tak sembuh
- Sakit telinga menetap
- Segera periksakan diri ke dokter jika mengalami gejala-gejala

EFEK SAMPING PENGOBATAN

- Pembedahan: Mengganggu kemampuan menelan dan berbicara, perlu rehabilitasi.
- Penyinaran: Menyebabkan iritasi kulit, kerontokan rambut, mulut kering, dan hilangnya indera perasa.
- Kemoterapi: Menimbulkan mual, muntah, kerontokan rambut sementara, radang saluran cerna, serta penurunan sel darah yang menyebabkan daya tahan tubuh menurun sementara.

HOSPITAL
TOUR

@promkes_mdjamil

#Kepuasan Anda Adalah
Kepedulian Kami